

# ANALISIS KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ELEKTRONIK UNTUK PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Rita Kurnia

Universitas Riau

rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id

## Abstrak

*Media pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menciptakan iklim belajar yang menyenangkan. Kemajuan teknologi di era digital menuntut guru harus mampu mengadakan inovasi dari media pembelajaran, agar nantinya kegiatan belajar mengajar tidak menimbulkan kebosanan terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran berbasis elektronik untuk pembelajaran anak usia dini. Literatur review dengan teknik meta analisis menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini dengan mereview artikel tentang media pembelajaran berbasis elektronik. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan media pembelajaran berbasis elektronik layak digunakan untuk pembelajaran anak usia dini.*

*Kata Kunci: : Media pembelajaran, pembelajaran anak usia dini.*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek yang tidak bisa terlepas dari manusia. Rayhan dkk (2020) menyebutkan pendidikan sebagai suatu kebutuhan sepanjang hayat bagi manusia. Adanya pendidikan memberikan kemudahan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Pemberian pendidikan tidak menunggu usia remaja, melainkan di usia dini pendidikan sudah diberikan sebagai bekal anak dalam menjalankan kehidupan selanjutnya.

Hal yang menjadi tantangan dunia pendidikan pada saat ini terutama pendidikan anak usia dini adalah bagaimana dengan semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi pada era ini, pendidikan dapat beriringan mengikuti perkembangan zaman sebagai upaya meningkatkan kualitas *out put* pendidikan yaitu terlahirnya manusia berpengetahuan yang memiliki keterampilan dalam menunjang kehidupannya. Seperti keterampilan melek teknologi informasi dan komunikasi, berfikir kritis, mampu memecahkan masalah serta terampil dalam berkomunikasi yang efektif sebagaimana yang disebutkan Rayhan dkk (2020).

Karakteristik anak usia dini menjadi dasar dari bentuk pemberian pendidikan yang ditujukan untuk anak dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak memiliki perbedaan yang sangat jauh dari orang dewasa dalam menjalani kehidupannya baik dari segi fisik, psikis, bernalar dan bertindak. Adapun pendapat dari Richard D.Kellough (Putri Hana, 2017) karakteristik anak pada usia dini yaitu masa belajar yang potensial, egosentris, rasa ingin tahu yang tinggi, makhluk sosial dengan keunikan yang berbeda dari setiap individunya, dunia yang penuh dengan fantasi serta kemampuan konsentrasi yang singkat. Selain itu, cara berpikir anak yang masih konkret juga menjadi acuan dalam pemberian pendidikan kepada anak.

Hasil dari proses belajar mengajar dapat dipengaruhi dari berbagai faktor seperti kondisi anak dalam mengikuti pembelajaran, metode yang digunakan pembelajaran bervariasi dan menarik, suasana kelas yang bersahabat serta pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif. Jika dilihat dari sembilan peristiwa pembelajaran yang dikemukakan oleh Robert Gagne (Sholihah dan Suyadi, 2020) tahapan pertama yang dikemukakannya yaitu menumbuhkan minat dan memfokuskan perhatian anak dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, Rayhan dkk, (2020) berpendapat bahwa media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran selain metode pembelajaran yang dipilih.

Selama ini, penggunaan media pembelajaran yang di aplikasikan di TK masih banyak menggunakan media pembelajaran konvensional dan juga lembar kerja anak. Sedangkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital ataupun elektronik masih jarang diterapkan pada saat pembelajaran. Meskipun penggunaan media pembelajaran yang digunakan telah dikolaborasi dengan teknik dan metode yang menarik, namun tetap saja masih ditemukan anak-anak yang belum bisa mencapai target dari pembelajaran yang telah ditetapkan.

Rostina (2015) berpendapat bahwa media pembelajaran sebagai suatu alat atau sejenisnya yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penghantar pesan. Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajar serta kemudahan pemahaman anak dalam menerima informasi dari guru. Media pembelajaran berbasis elektronik sebagai bentuk inovasi dari media-media sebelumnya yang telah ada ataupun media baru yang belum ada sebelumnya dengan memanfaatkan komponen elektronik, baik dari media pembelajaran yang dilengkapi dengan alat mekatronika ataupun penggunaan PC, Laptop, serta LCD.

Berdasarkan penjelasan di atas, sudah tampak bermunculan penelitian yang menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan elektronik untuk mencari tahu pengaruh, efektifitas serta kelayakan dari media pembelajaran untuk anak usia dini. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan meninjau beberapa penelitian yang sudah ada guna mengetahui apakah media pembelajaran berbasis elektronik layak digunakan dalam kegiatan belajar yang ditujukan untuk anak usia dini. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi guru-guru dalam penerapan media pembelajaran berbasis elektronik dalam proses pembelajaran.

## **Kajian Teori**

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang berada direntang usia 0-6 tahun dengan segudang potensi yang harus dikembangkan. Masa usia dini dikenal sebagai masa keemasan atau *golden age*. Usia dini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ihsan dan Uswatun (2018) sebagai suatu periode awal dan mendasar dari pertumbuhan dan perkembangan manusia yang mengalami percepatan tumbuh dan berkembang. Di usia ini, anak akan lebih peka dan sensitif dalam menerima informasi-informasi dari lingkungannya. Sehingga pada usia ini momen yang sangat tepat dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada diri anak dan menanamkan nilai-nilai baik kepada anak. Mengenai hal ini juga disampaikan oleh Khadijah (2016) mengungkapkan bahwa pembentukan karakter dan kepribadian anak sangat ditentukan pada masa-masa usia dini.

Pendidikan merupakan hal terpenting yang sudah seharusnya diberikan kepada anak sejak dini. Lela (2018) memaparkan pendidikan anak usia dini sebagai suatu proses pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai usia lahir hingga usia enam tahun secara keseluruhan terhadap aspek yang ada pada diri anak baik fisik ataupun non fisik dengan memberikan stimulus terhadap perkembangan akal pikir, fisik motorik, bahasa, dan sosial emosional yang tepat guna membantu anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Alasan dari diadakannya pendidikan anak usia dini secara umum sebagai rangka memberikan stimulus guna mengembangkan segala potensi tertanam di diri anak agar menjadi manusia memiliki keimanan dan ketakwaan kepada pencipta, berakhlak mulia, pribadi yang sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, percaya diri, mandiri serta menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab (Suyadi dan Maulidya, 2015).

Pada proses pendidikan, media pembelajaran memegang peranan penting, terlebih jika pembelajaran yang ditujukan kepada anak usia dini. Karakter anak usia dini yang memiliki pemikiran yang belum mampu menangkap informasi yang bersifat abstrak mengharuskan proses pembelajaran harus didukung oleh media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana penghubung informasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Rita (2017) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang dipilih hendaknya memiliki karakteristik keterhubungan dengan tujuan pembelajaran, esensial, menarik, sederhana, serta menantang. Media pembelajaran berbasis elektronik memungkinkan guru untuk lebih mudah memberikan pemahaman kepada anak didik terhadap informasi yang diberikan sehingga apa yang telah ditetapkan sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian meta analisis. Penelitian meta analisis diartikan sebagai suatu teknik statistik yang memadukan hasil dari 2 atau lebih penelitian yang serupa yang nantinya akan diperoleh data secara kuantitatif (Rayhan, 2020). Pemerolehan data pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelusuran terhadap jurnal-jurnal pada situs jurnal online. Dari hasil pencarian diperoleh 3 artikel ilmiah dengan kriteria minimal memiliki nilai kelayakan dari perolehan tahap validasi terhadap media yang telah dibuat yang kemudian dianalisis.

## Temuan dan Pembahasan

Pada penelitian ini data yang sudah diperoleh dirangkum kemudian diambil inti sari dari hasil penelitian. Nilai kelayakan diambil dari perolehan hasil uji validitas yaitu dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^n \bar{x}_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$	rata-rata penilaian dari para validator
$\bar{x}_i$	rata-rata skor hasil penilaian validator ke-i
N	Banyaknya validator

Hasil rata-rata di konversikan kedalam persentase dengan rumus

$$Xi = \text{jumlah skor/skor maksimal} \times 100$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat dilihat bahwa media pembelajaran berbasis elektronik layak untuk pembelajaran anak usia dini dengan skor kelayakan terendah 78,75% hingga yang tertinggi 93,5%. Tabel di bawah ini menyajikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan.

**Tabel 1.** Hasil Penelitian Media Pembelajaran Berbasis Elektronik

No	Judul Penelitian	Peneliti	Nama Jurnal	Tahun	Kelayakan
1	Pengembangan Permainan <i>Card Number</i> untuk Kemampuan Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nadya Ulva, Hukmi, Enda Puspitasari	<i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>	2021	78,75%
2	Pengembangan Media Cacing Magnet Geometri <i>Game</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun	Depi Afriani, Febrialismanto, Enda Puspitasari	<i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>	2021	93,5%
3	Pengembangan Media Audio Visual Tiga Dimensi untuk Pengenalan Rambu Lalu Lintas Anak Usia 5-6 Tahun	Chika Titania Putri Febrialismanto Hukmi	<i>Jurnal JRPP</i>	2021	78,78%



**Gambar 1.** Media Cacing Magnet Geometri *Game*



**Gambar 2.** Media Audio Visual Tiga Dimensi

### **Kesimpulan**

Hasil dari penelitian meta analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis elektronik dinyatakan “Layak” diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini dengan perolehan rata-rata 83,67 %. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran berbasis elektronik dalam menunjang proses kegiatan belajar yang efektif serta menyenangkan bagi anak. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis elektronik untuk diterapkan di jenjang pendidikan anak usia dini.

### **Referensi**

- Afriani, Depi, Febrialismanto, Enda Puspitasari. 2021. Pengembangan Media Cacing Magnet Geometri Game Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (1): 1890-1899.
- Hana Pebriana, Putri. 2017. Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (1).1 – 11.
- Ihsan Dacholfany, Muhammad dan Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Kurnia, Rita. 2017. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau. *EDUCHILD*. 6(2). 91-99.
- Nurlaela, Lela. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Rayhan Affandi, Muhammad, Maryscha Widyawati dan Yoga Budi Bhakti. 2020. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran Fisika. *JPF Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*. 8 (2): 150-157.
- Sholihah Al-Mahiro, Rifqiyyatush dan Suyadi. 2020. Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*.12 (2): 117-126.

Suyadi dan Maulidya Ulfah.2015. *konsep dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Titania Putri, Chika, Febrialismanto, Hukmi. 2021. Pengembangan Media Audio Visual Tiga Dimensi untuk Pengenalan Rambu Lalu Lintas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal JRPP*. 3 (2): 404-412.

Ulva, Nadya, Hukmi, Enda Puspitasari. 2021. Pengembangan Permainan Card Number untuk Kemampuan Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (2): 3.157-3.167.